

Analisis Historiografis Achmad Mochtar Dan Pemenuhan Kriteria Pahlawan Nasional Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2009

Seminar Pengusulan Gelar Pahlawan Nasional Prof. Dr. Achmad Mochtar:
Ilmuwan, Martir dan Pahlawan Bangsa

Ruang Senat Akademik FKUI Salemba
Jakarta, 4 Agustus 2026

Agus Setiawan
Program Studi Sejarah
Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya
Universitas Indonesia

Masa Pemerintahan Pendudukan Jepang (1942-1945)

- Dokumen *Nanpo Senryochi Gyosei Jisshi Yoryo* atau Asas-asas Mengenai Pemerintahan di Wilayah-wilayah Selatan yang Diduduki: berisi diantaranya sasaran pemerintah militer adalah memulihkan ketertiban umum, mempercepat penguasaan sumber-sumber yang vital bagi pertahanan nasional, status wilayah-wilayah di selatan, Struktur pemerintahan dan Pembinaan penduduk setempat
- Dokumen *Nanpo Senryochi Gyosei Jisshini Kansuru riku-kaigun Chuuoo Kyotei* atau Persetujuan Pokok antara Angkatan Darat dan Angkatan Laut mengenai Pemerintahan Militer di Wilayah-wilayah yang Diduduki: Pembagian tiga wilayah Pemerintahan Pendudukan Jepang: Angkatan Darat Tentara ke-16 untuk Jawa-Madura (*Asamu Shudan*) di Batavia, Angkatan Darat Tentara ke-25 untuk Sumatra (*Tomi Shudan*) di Bukittinggi dan Angkatan Laut Armada Selatan Kedua/Ketiga untuk Indonesia Timur di Makassar.



Pemerintah Pendudukan Jepang dan Keberadaan Romusha

- Kontrol Pemerintah Jepang terhadap hukum dan administrasi serta mengambil alih Sebagian besar lembaga publik termasuk sejumlah institusi kesehatan seperti Ika Daigaku, Lembaga Eijkman dan Lembaga Pasteur.
- Pembangunan fasilitas untuk Perang Asia Timur Raya dan perekrutan *Romusha* oleh *Romu Kyokai* dari berbagai daerah di Jawa untuk dikirim ke Jakarta.
- Para *Romusha* kemudian ditampung di empat kamp untuk selanjutnya dikirim ke berbagai wilayah melalui Pelabuhan Tanjung Priok
- Mereka yang akan ke luar Jawa melalui laut, umumnya akan divaksin tifus, Kolera dan disentri. Ditengarai terjadi kasus yang menyebabkan korban akibat kesalahan vaksin di Sumatra dan Kalimantan
- Pada kasus yang kemudian dikenal dengan peristiwa Klender, terdapat penyintas yang kemudian dibawa ke rumah sakit yang berafiliasi dengan *Ika Daigaku* dan selanjutnya diketahui oleh dokter=dokter sipil Indonesia



Historiografi Indonesia

Pada Masa Pendudukan Jepang

- Sangat dipengaruhi situasi Perang Asia Timur Raya dan Kepentingan Pemerintah Pendudukan Jepang yang Militeristik
- Upaya untuk melakukan penelusuran sumber-sumber primer pemerintahan pendudukan Jepang: Sumber Sejarah Masa Pendudukan Jepang Di Indonesia dan pentingnya bibliografi anotasi: Bibliografi Beranotasi Sumber Sejarah Masa Pendudukan Jepang Di Indonesia
- Penelitian terkait pengembangan vaksin tetanus dan uji klinis secara diam-diam oleh pemerintah pendudukan Jepang terhadap *Romusha*



Kendala Penulisan dan Perkembangan Historiografi Masa Pendudukan Jepang

- Keterbatasan sumber primer berikut aksesnya baik lokal maupun sumber-sumber resmi pemerintah pendudukan Jepang
- Kendala penguasaan bahasa sumber: *The Kenpeitai In Java and Sumatra* yang diterjemahkan oleh Barbara Shimer dan Guy Hobbs, selain padanan kata yang kurang tepat
- Kendala verifikasi sumber termasuk membandingkan dengan sumber lain

Prof. Achmad Mochtar dalam Historiografi

- Data dan fakta Prof. Achmad Mochtar pada masa pemerintahan Kolonial Belanda: *Mededeelingen van den Dienst der volksgezondheid in Nederlandsch- Indië*
- Pendidikan dan Kontribusi Prof. Achmad Mochtar di bidang kedokteran, terlebih beliau menyelesaikan studi doktoral di Universitas Amsterdam, Belanda.
- Hingga 1976 peristiwa di Klender belum banyak diketahui, bahkan tidak tercatat dalam Sejarah Nasional Indonesia. Lihat karya: dr. Hanafiah (Drama Kedokteran Terbesar, 1976), Theodore Friend (The Blue-Eyed Enemy: Japan against West in Java and Luzon 1942-1945, 1988), Aukje Zuidema (Serum-Case) dalam The Encyclopedia of Indonesia in the Pacific War yang disusun oleh Peter Post, J. Kevin Baird dan Sangkot Marzuki (War Crimes in Japan-Occupied Indonesia: A Case of Murder by Medicine, 2015), Aiko Kurasawa dan Takao Matsumura, Bom Bakteri dan Vaksin Maut: Romusha, Maruta & Unit 731, 2023).
- Terdapat sejumlah karya yang dapat digunakan untuk memverifikasi sejumlah peristiwa hingga peristiwa di Klender
- Pentingnya melakukan verifikasi sumber-sumber primer dari institusi Jepang yang dapat memperkuat kebenaran kisah Achmad Mochtar: *The civil-military role of the KNIL during the Japanese Occupation and Independence War in the Dutch East Indies from 1942 till 1949* dan *Infectious Diseases: Selected Entries from the Encyclopedia of Sustainability Science and Technology*,



Naskah Akademik Pengusulan Prof. Achmad Mochtar Sebagai Pahlawan Nasional

- Pentingnya memeriksa kembali data dan fakta tokoh yang diajukan sebagai pahlawan nasional terutama jika terdapat perbedaan substantif dari sumber yang berbeda
- Substansi utama naskah akademik terletak pada bagian terpenting perjuangan tokoh yang diajukan. Pada titik ini rekonstruksi peristiwa yang sesuai dengan sumber-sumber sejarah primer dan sekunder menjadi krusial
- Kesaksian dari para pelaku sejarah berikut informasi dari keluarga dapat diverifikasi baik dari sumber-sumber dengan perspektif Indonesia maupun pihak Jepang terutama arsip-arsip Kenpeitai khususnya Unit 9420 yang ditengarai memiliki cabang di Bandung



Kesimpulan

- Se jauh ini berdasarkan kajian historiografis, penulisan naskah akademik pengusulan Prof. Achmad Mochtar sebagai Pahlawan Nasional memiliki ketersediaan data yang potensial. Kajian historiografis menunjukkan adanya sejumlah karya yang terus melengkapi karya-karya sebelumnya berdasarkan temuan arsip-arsip baru yang mengungkap peristiwa di Klender. Data mengenai Ketokohan Prof. Achmad Mochtar di bidang medis dan pengorbanan beliau terkait peristiwa Klender menjadi bagian penting dalam naskah akademik yang patut dielaborasi sehingga upaya untuk melengkapi keberadaan sumber-sumber primer menjadi kian penting